# BAB II
# TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

## 2.1 Pengertian Perusahaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, perusahaan adalah kegiatan atau dalam sebuah pekerjaan yang diselenggarakan secara teratur dengan tujuan mencari keuntungan dengan cara menghasilkan sesuatu, mengolah, membuat, mengubah barang, berdagang,serta memberikan jasa.

Jadi perusahaan adalah tempat berlangsungnya proses produksi dengan cara memadukan sumber daya ekonomi sehingga menghasilkan suatu barang atau jasa dengan mengharapkan sebuah laba atau keuntungan.

## 2.2 Sejarah Perusahaan

Warning clothing merupakan hasil jerih payah Adrilsyah Adnan yang merintis usahanya pada tahun 1997 lalu, yang berawal dari menjadi seorang broker sweater rajut di Bandung untuk dijual ke Jakarta, dan Membawa kembali topi untuk dijual di Bandung, walapun untung dari berjualan topi dan broker itu tidak seberapa tetapi kegiatan tersebut terus beliau lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. dan harus mulai mandiri setelah menyelesaikan kuliahnya.

Bisnis yang berawal untuk memenuhi kebutuhan sehari sehari tersebut mulai membuahkan hasil yang lumayan. Lambat laun beliau pun mulai membuat konveksi untuk memproduksi topinya sendiri, sehingga tidak mengandalkan produk dari Jakarta lagi. Dikit demi sedikit usaha topi beliau semakin berkembang dan pada tahun 2000 pria kelahiran bukit tinggi tahun 1974 ini mulai

memberanikan diri untuk membuka took yang diberi nama Warning Clothing di kawasan Plaza Parahyangan Bandung dan juga menjadi pelopor bisnis pakaian di sana. Setelah memiliki toko barang yang dijual pun tidak hanya topi saja Adrilsyah pun mulai membuat beberapa jenis produk clothing lainya seperti t-*Shirt*, Tas, dan Produk *Apparel* lainya.

Kemudian Warning Clothing yang berada di bawah naungan CV. Magmaka Indonesia membuka toko barunya di sekitar jalan Banda. Bandung dan toko lama yang berada di Plaza Prahyangan digantikan oleh *brand* lain yang masih di miliki oleh Adrilsyah Adnan. Warning Clothing semakin berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi-inovasi pada setiap produknya, kemudian untuk memperluas jaringan penjualanya, warning pun dijual di beberapa kota besar seperti Jakarta, Jogjakarta, Surabaya, Purwakarta hingga Padang, melalui *reseller* dan *distribution store*. Usaha Adrilsyah pun semakin berkembang pesat, dan mulai membuat brand-brand baru diluar Warning Clothing, Seperti Seventyfour, Magma, Camo, dan Mexico.

tahun 2008 karena kapasitas penjualan yang semakin besar, store yang berada di jalan Banda ditutup dan dipindahkan ke jalan Cihampelas no 122 B yang juga sebagai kantor cabang dari Warning Clothing (CV. Magmaka indonesia). Dan kini Warning Clothing memiliki 2 distribution store yang berada di Bandung dan Purwakarta, dan juga beberapa distribution store yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia yang membeli putus produk dari Warning Clothing.

Industri fashion memang merupakan industri yang menjajikan akan tetapi persaingan pun semakin pesat, oleh karena itu kita harus pandai membuat inovasi-inovasi yang baik pada produk yang akan kita jual. Maka dari itu Warning Clothing selalu membuat inovasi yang berbeda dan inspiratif pada setiap

produknya baik itu pada aspek desain, produk, bahan, hingga *packaging*, saat ini produk yang dijual oleh Warning Clothing sagat beragam macamnya, mulai dari kaos, kemeja, Sweater, sandal, Jeans dan masih banyak lainya. Sehingga terobosan baru yang dilakukan oleh Warning Clothing semakin banyak ragamnya.

## 2.3 Visi dan Misi Perusahaan

- **Visi**

  Dapat menjadi salah satu clothing industri yang memiliki kredibiltas yang baik dan memiliki produk-produk fahsion yang inovatif nan berkualitas.

- **Misi**
  - Menjadikan sebuah perusahaan yang ikut membangun perkembangan industri kreatif melalui produk-produk yang inovatif.
  - Menciptakan karya-karya yang original , inspiratif, berbeda dari yang lain dan berkarakter.
  - menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi para profesional agar bisa mengembangkan potensinya dengan maksimal.

## 2.4 Profile Perusahaan

| | |
|---|---|
| Nama Perusahaan | : Warning Clothing |
| Nama Badan Hukum | : CV. Magmaka Indonesia |
| Alamat | : Jl. Salam No 4 Bandung |
| | |
| Penanggung Jawab | |
| Nama | : Adrilsyah Adnan |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| Nama | : Arneldy Adnan |
| Jabatan | : Manager |
| | |
| Telepon | : 022 – 7273162 |
| Email | : warning_clothing@yahoo.com |
| website | : www.warning-clothing.com |

## 2.5 Logo Perusahaan




Gbr II.1 Logogram & Logotype Warning Clothing

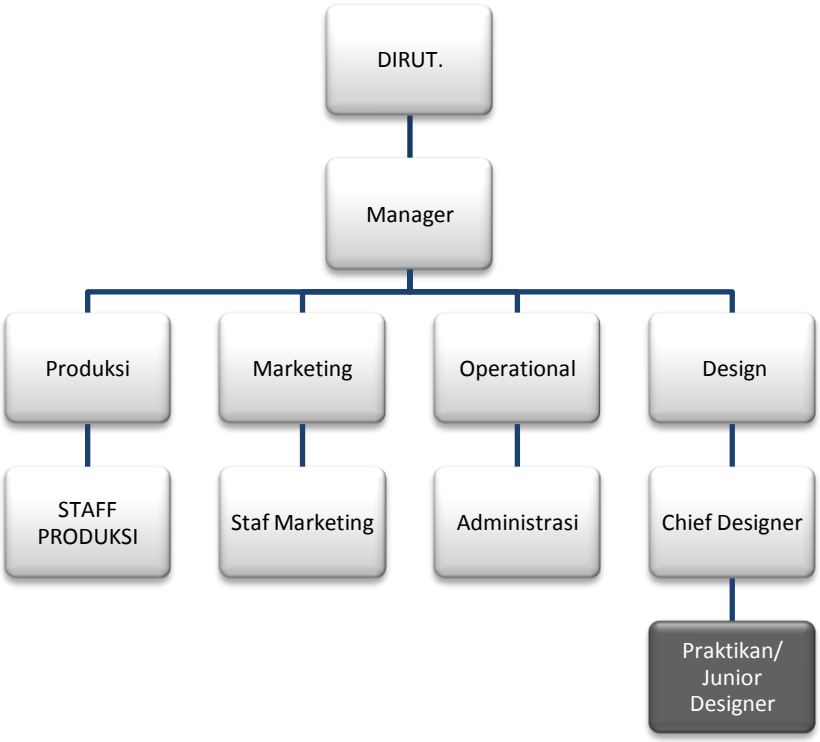
## 2.6 Bentuk Badan Hukum Perusahaan

CV. Magmaka Indonesia merupakan perusahaan yang berbentuk *Commanditaire Vennotschaap* (CV) Atau dalam bahasa Indonesia memilliki arti Persekutuan Komanditer.

Persekutuan Komanditer adalah suatu bentuk badan usaha bisinis yang didirikan dan dimiliki oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan tingkat keterlibatan yang berbeda-beda di antara anggotanya. Satu pihak dalam CV mengelola usaha secara aktif yang melibatkan harta pribadi dan pihak lainnya hanya menyertakan modal saja tanpa harus melibatkan harta pribadi ketika krisis finansial.

## 2.7 Struktur Organisasi

Sesuai dengan bidang yang dikuasai. Penulis ditempatkan di departemen kreatif sebagai *designe*r. Adapun susunan struktur Organisasi perusahaan tersebut adalah sbb:




*Tabel II.1 Struktur Organisasi*